

**KEDUDUKAN AHLI WARIS BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM DAN HUKUM PERDATA (BW)**

SKRIPSI



Oleh:

FEBRIAN VOLINTHINO

NPM.19810114

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

FAKULTAS HUKUM

2022



**KEDUDUKAN AHLI WARIS BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM DAN HUKUM PERDATA (BW)**

Skripsi

Diajukan

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Hukum**

Oleh:

FEBRIAN VOLINTHINO

NPM.19810114

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

FAKULTAS HUKUM

2023

ABSTRACT

THE POSITION OF HEIRS OF DIFFERENT RELIGIONS IN THE PERSPECTIVES OF ISLAMIC LAW AND CIVIL LAW (BW)

FEBRIAN VOLINTHINO

19810114

Indonesia has an inheritance law system that applies and is accepted by the people, there are three kinds, namely Islamic inheritance law, customary inheritance law system, and Western inheritance law. With regard to inheritance rights of different religions, the Compilation of Laws emphasizes that "religious differences between heirs and heirs become an obstacle to the inheritance process". Meanwhile, in Article 832 of the Civil Code: "According to the law, those who are entitled to become heirs are blood relatives, both legal according to law. My problem formulation: 1 What is the position of heirs of different religions with heirs in the perspective of Islamic inheritance law and BW? 2. how is the comparison of the position of heirs of different religions with heirs in the perspective of Islamic inheritance law and BW?"

The research method used in this paper is normative juridical research, which examines written law, general explanations, Article by Article and Laws. In this study, the authors did not use primary data sources but only used secondary data sources, because generally in normative research the data used is secondary data. This secondary data is divided into primary legal materials and secondary legal materials. Secondary data are data or inputs surrounding the problem of the object highlighted through research sourced from literature, laws and regulations related to the problem. The results of this study explained that: 1. Article 171 letter c of the KHI states "that heirs and heirs must be Muslim, so between the two of them, if one of them is not Muslim, then both of them cannot inherit from each other, whereas in Article 832 of the Civil Code it is stated that according to the law, to be able to inherit the person must have blood relations with the heir. 2. There are similarities and differences between the two. The similarities are the elements of blood relations and marital relations, while the difference is the elements of religion.

Suggestion from the author: 1. The Compilation of Islamic Law should be more detailed about the rules for dividing the inheritance of different religions. Regulations on the inheritance of different religions should not only contain general rules but must become specific provisions with more detailed explanations so that there is no misinterpretation of existing rules and existing provisions. 2. There should be no more debate about the division of inheritance in Islam, especially regarding the division of inheritance with heirs of different religions because it has been clearly stated in the Al-Quran, the Words of the Prophet, the opinion of the Ulama that religious differences are an obstacle in the distribution of inheritance as also stated in the Compilation of Laws Islam.

Keywords: Heirs of Different Religions, Islamic Law, Civil Law

ABSTRAK

KEDUDUKAN AHLI WARIS BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA (BW)

FEBRIAN VOLINTHINO

19810114

Indonesia memiliki sistem hukum waris yang berlaku dan diterima oleh masyarakat ada tiga macam, yakni hukum waris Islam, sistem hukum waris adat, dan hukum waris Barat. Terkait dengan hak waris beda agama, Kompilasi Hukum menegaskan bahwa “perbedaan agama antara pewaris dengan ahli waris menjadi penghalang terjadinya proses kewarisan”. Sedangkan dalam Pasal 832 KUHPerduta : “Menurut undang-undang yang berhak menjadi ahli waris ialah para keluarga sedarah, baik yang sah menurut undang-undang. Rumusan masalah yang saya ambil: 1. Bagaimanakah kedudukan ahli waris yang berbeda agama dengan pewaris dalam perspektif hukum waris islam dan BW? 2. Bagaimanakah perbandingan kedudukan ahli waris yang berbeda agama dengan pewaris dalam perspektif hukum waris islam dan BW?

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yuridis normatif, yang dimana dalam penelitian tersebut mengkaji hukum tertulis, penjelasan umum, Pasal demi Pasal dan Undang-Undang. Penelitian ini penulis tidak menggunakan sumber data primer melainkan hanya menggunakan sumber data sekunder, karena pada umumnya dalam penelitian normatif data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder ini dibedakan menjadi bahan-bahan hukum primer dan bahan-bahan hukum sekunder. Data Sekunder adalah data-data atau masukan-masukan yang sekitar masalah obyek yang disoroti melalui penelitian yang bersumber pada literatur, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah. Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa: 1. Pasal 171 huruf c KHI tersebut menyatakan “bahwa pewaris dan ahli waris harus dalam keadaan beragama Islam maka diantara keduanya, apabila salah satunya tidak beragama Islam maka diantara keduanya tidak dapat saling mewarisi, sedangkan dalam Pasal 832 KUHPerduta bahwa menurut undang-undang, untuk dapat mewarisi orang harus mempunyai hubungan darah dengan pewaris. 2. Terdapat persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Persamaannya adalah adanya unsur hubungan darah dan hubungan perkawinan, sedangkan perbedaannya adalah adanya unsur agama.

Saran dari penulis: 1. Kompilasi Hukum Islam seharusnya lebih merinci tentang peraturan pembagian harta waris beda agama. Peraturan waris beda agama seyogyanya tidak hanya memuat aturan umum tetapi harus menjadi ketentuan yang khusus dengan penjelasan yang lebih rinci agar tidak terjadi salah penafsiran dari aturan yang sudah dengan ketentuan yang ada. 2. Hendaknya tidak ada lagi perdebatan tentang pembagian warisan dalam Islam khususnya tentang pembagian harta warisan dengan ahli waris yang berbeda agama karena telah jelas disebutkan dalam Al- Quran, Sabda Nabi, Pendapat para Ulama bahwa perbedaan agama menjadi penghalang dalam pembagian warisan sebagaimana juga disebutkan dalam Kompilasi Hukum Islam

Kata Kunci: Ahli Waris Beda Agama, Hukum Islam, Hukum Perdata

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **FEBRIAN VOLNTHINO** ini,

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Metro,

Pembimbing I,



ARIZA UMAMI, S.H.,M.H.

NIDN. 0207103604

Pembimbing II,



M. SHOFWAN TAUFIQ, S.HI.,M.SI

NIDN. 0203038604

Ketua Program Studi



Samsul Arifin, S.H.,M.H.

NIDN. 0201048701

PENGESAHAN

Skripsi oleh **PRATIWI NURULLOH** vii,

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal: 04 JULI 2023

Tim Penguji



ARIZA UMAMI, S.H., M.H.

NIDN. 0207107904



Dr. BENNADI, S.H., M.H.

NIDN.0206116501



M. SHOFWAN TAUFIQ, S.HI., M.SI

NIDN. 0203038604

Mengetahui



M. SHOFWAN TAUFIQ, S.HI., M.SI

NIDN. 0203038604



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 341/II.3.AU/F/UPI-UK/2023

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FEBRIAN VOLINTHINO
NPM : 19810114
Jenis Dokumen : SKRIPSI

Judul:

**KEDUDUKAN AHLI WARIS BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA (BW)**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 10 Agustus 2023
Kepala Unit,

Dr. Eko Susanto, M.Pd., Kons.
NIDN. 0213068302

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: www.upi.ummetro.ac.id
E-mail: help@upi.ummetro.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrian volinthino

NPM : 19810114

Jurusan : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Judul : Kedudukan ahli waris beda agama dalam perspektif hukum islam
dan hukum perdata (BW)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan hasil karya saya sendiri, baik dari laporan maupun dari hasil kegiatan yang berkaitan dari skripsi tersebut. Jika terdapat karya orang lain maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Metro.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Metro, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Febrian volinthino
NPM. 19810114

MOTTO

“Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah SWT, niscaya Dia menjadikan
kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S At-Talaq:4)

“jika orang orang belum menertawakan mimpimu maka mimpimu belum cukup
besar” Monkey D Luffy

-FEBRIAN VOLINTHINO-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Febrian Volinthino
Tempat Tanggal Lahir : Metro, 14 februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Dusun kanti B RT/RW 008/002 Banjarrejo
Batanghari lamtim

Riwayat Pendidikan:

SD : SD Negeri 2 Metro timur Tahun 2013

SMP : MTS Negeri 1 lamtim Tahun 2016

SMA : SMK Negeri 3 Metro Tahun 2019

Diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Hukum Tahun 2019 (Angkatan 2019)

Metro, Juli 2023

Penulis



Febrian Volinthino
NPM. 19810114

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Kedudukan ahli waris beda agama dalam perspektif hukum islam dan hukum perdata (BW)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat. Maka saya persembahkan sebuah karya sederhana ini yang ditulis dengan tulus dan ikhlas teruntuk orang yang penulis hormati dan sayangi, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Nyoto Suseno M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Dr. Achyani, M.Si., selaku wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak M. Shofwan Taufik, S.H., I.,M.S.I, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Bapak Dr. H. Iskandar, S.H., M.H., selaku wakil Dekan I, Ibu Intan Pelangi, S.H.,LL.M., selaku wakil Dekan II, Bapak Dr. Edi Ribut Harwanto, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Ibu Nita Ria Angkasa, S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Dosen Pembimbing Ibu ARIZA UMAMI, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Shofwan Taufik, S.H., I.,M.S., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan memberi nasihat penulis untuk menghasilkan karya yang baik.
7. Bapak Dr. Bennadi, S.H., M.H., sebagai dosen penguji yang sudah memberikan arahan kepada penulis.
8. Dosen-dosen serta jajaran staf Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
9. Teruntuk orangtua tercinta bapak Supriono dan ibu kartini yang selama ini telah merawat, mendidik, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus serta dengan ikhlas selalu mendoakan demi kemudahan, kelancaran dan kesuksesan hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini demi meraih gelar Sarjana Hukum. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dibanggakan.

10. Untuk adek tersayang adellia kemala sari yang telah senantiasa memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
11. Teruntuk rekan kampus seperjuangan yang telah menemani masa perkuliahan penulis.
12. Teruntuk Ry bunga dwi pertiwi yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka.
13. Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
14. Untuk teman-teman Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2019, terimakasih banyak atas segala dukungan dan doa.
15. Untuk Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir atas izin Allah SWT. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro dalam mengembangkan serta mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.

Skripsi ini mengenai Kedudukan ahli waris beda agama dalam prespektif hukum islam dan hukum perdata (BW). Metode Yuridis Normatif , yaitu dimana dalam penelitian tersebut mengkaji hukum tertulis,penjelasan umum,pasal demi pasal dan undang undang. Dalam Penyusunan skripsi ini penulis dibantu oleh dosen pembimbing hukum yang dengan penuh kesabaran serta ketegasannya mampu membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dinyatakan layak dalam penyusunan secara penelitian maupun penulisannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan bersyukur kepada Allah SWT. Semoga kelak Allah membalas semua jasa dosen pembimbing yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sekali lagi penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Metro. 20 Juli 2023

Penulis



Febrin volinthino
NPM. 19810114

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILITARY CHECK)	viii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup Penelitian	3
E. Kerangka Teoritis dan Konseptual.....	4
F. Sistematika Penulisan	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian ahli waris	10
B. Pengertian waris.....	11
C. Pengertian beda agama.....	15
D. Pengertian hukum islam.....	16
E. Pengertian hukum perdata.....	20
III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Masalah	22
B. Sumber data.....	22

C. Teknik pengumpulan data.....	23
D. Teknik pengolahan data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	23

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kedudukan ahli waris berbeda agama dengan pewaris dalam prespektif hukum islam dan BW	24
B. Perbandingan kedudukan ahli waris yang berbeda agama dengan perwaris dalam perspektif hukum islam dan BW	38

V. PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

